

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan tujuan untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang berorientasi pada proses belajar mengajar pada tingkat kompetensi serta mampu menerapkan dan mengembangkan standar kompetensi tertentu. Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga yang melaksanakan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember siap kerja sesuai bidang ilmunya.

Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri mengikuti perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausaha mandiri. Dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang andal, guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas, memenuhi kebutuhan pembangunan, dan mempunyai manajemen sistem yang baik untuk mencapai efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang disebutkan adalah kegiatan Magang yang berlangsung selama empat bulan dan diprogram khusus untuk mahasiswa semester enam (6). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, melalui Magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di

Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Magang ini.

Salah satu program studi (PS) yang terdapat di Politeknik Negeri Jember adalah program studi Produksi Tanaman Hortikultura (PTH) dengan kompetensi utama dalam hal pembibitan, budidaya, penanganan pasca panen, dan pemasaran tanaman hortikultura. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk peningkatan pemenuhan kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura. CV. Wonosari Horticulture Indonesia berdiri pada bulan September 2012 yang dilandasi atas dasar keinginan pemilik untuk memproduksi paprika, tomat dan pupuk AB mix yang berkualitas. CV. Wonosari Horticulture Indonesia terletak di Desa Wonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan dengan ketinggian 850 - 1.150 Mdpl. Lokasi lahan CV. Wonosari Horticulture Indonesia terletak di Desa Tukur yang berjarak kurang dari 3 Km dari desa Wonosari. Teknik Budidaya yang diaplikasikan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia diantaranya sistem budidaya hidroponik. Produk yang dihasilkan dari CV. Wonosari Horticulture Indonesia antara lain cabai merah besar, cabai merah keriting, dan cabai rawit.

Oleh karena itu, sangat penting mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Magang sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengembangkan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura. Berdasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum dan praktik yang diperoleh mahasiswa, CV. Wonosari Horticulture Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tanaman. CV. Wonosari Horticulture Indonesia sangat tepat digunakan untuk magang mahasiswa. Untuk memperoleh pengalaman magang tersebut, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah dasar dan terapan, diantaranya adalah Budidaya Tanaman Hortikultura, Dasar-dasar Tanaman Hortikultura, Tanaman Buah semusim, *Project Based learning*, penanganan pasca panen tanaman hortikultura, dan kewirausahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum magang mahasiswa adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
- c. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang mahasiswa adalah:

- a. Mempelajari implementasi teknik budidaya tanaman cabai merah keriting (*Capsicum Annuum* L.) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
- b. Memperoleh keterampilan praktis serta kemampuan menganalisis permasalahan dalam proses produksi benih cabai merah keriting (*Capsicum Annuum* L.) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat dari pelaksanaan program magang mahasiswa adalah:

- a. Bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung cara implementasi teknik budidaya tanaman cabai merah keriting (*Capsicum Annuum* L.) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
 2. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah produksi serta terampil mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan teknis dalam proses produksi benih cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.) di CV. Wonosari Horticulture

Indonesia.

- b. Bagi perguruan tinggi
 1. Mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Adanya MoU antara Politeknik Negeri Jember dengan CV. Wonosari Horticulture Indonesia yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
- c. Bagi perusahaan
 1. Mendapatkan dukungan dan kerja sama yang baik dalam mencapai visi dan misi di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari sampai dengan 12 Juni 2025 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, Desa Rojopasang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.00 – 15.30 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar/cuti bersama.

Tabel 1. 1 Jadwal Magang CV. Wonosari Horticulture Indonesia

No.	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin s/d Sabtu	07.00 – 11.00 WIB	Kerja
		10.00 – 10.15 WIB	Istirahat
		10.15 – 10.30 WIB	kerja
		11.30 – 12.30 WIB	Istirahat
		12.30 – 15.30 WIB	Kerja
		15.30 WIB	Pulang
		15.30 – 17.30 WIB	Lembur
2	Minggu	Libur	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia dengan metode observasi partisipasi yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di CV. Wonosari

Horticulture Indonesia, mulai dari proses pembuatan *greenhouse*, sterilisasi *greenhouse*, pengolahan lahan, penanaman, *fertigasi*, instalasi tali *training*, pewiwilan, ekstraksi serbuk sari, polinasi, pengendalian hama penyakit, panen, proses pengolahan benih. Metode pelaksanaan magang yang digunakan antara lain:

1.4.1 Pelaksanaan Kegiatan Secara Langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.4.2 Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada budidaya produksi benih tanaman cabai.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

1.4.4 Partisipasi Aktif

Keikutsertaan praktik kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.4.5 Sumber Data

Sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden bisa diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam magang.